

ABSTRAKSI

Skripsi ini meneliti tentang Penyimpangan Perilaku Pelajar SMP Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan sebagai pengguna *Smartphone BlackBerry*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penyimpangan perilaku pengguna *Smartphone BlackBerry* bagi pelajar SMP Yayasan Sultan Iskandar Muda Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yakni menggambarkan keseluruhan data yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, selanjutnya data yang dimasukkan ke dalam tabel tunggal untuk menganalisis data yang terdiri atas kolom, sejumlah frekuensi dari persentasi untuk setiap kategori. Populasi penelitian ini adalah pelajar SMP Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan.

Berdasarkan analisis data pada tabel tunggal, diperoleh hasil gambaran yaitu penyimpangan perilaku pelajar SMP Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan sebagai pengguna *Smartphone BlackBerry* melalui Indikator dalam penelitian ini yaitu mayoritas responden menggunakan *Smartphone BlackBerry*, disebabkan karena banyak hal-hal baru yang responden dapatkan seperti: pengalaman baru, teman-teman baru, serta informasi baru, sehingga *Smartphone BlackBerry* dijadikan bagian dari hidup dalam meningkatkan hubungan dengan orang sekitar yang akhirnya membuat pengguna menjadikan ini sangat penting sebab mampu menemani mereka ketika bosan dengan aktivitas sekolah setiap harinya, serta sebagai pemenuhan diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar walau secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diinginkan seperti mengenai perkembangan dunia idola mereka atau pun informasi yang dapat menyenangkan mereka, sebab dalam menggunakan *Smartphone BlackBerry*, mereka dapat mencari informasi yang diinginkan tidaklah terbatas.

Responden atau pelajar SMP Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan mengakui memperoleh *Smartphone BlackBerry* tersebut dari orang tua mereka yang mengizinkan mereka menggunakannya. Kemudahan dan manfaat menggunakan *Smartphone BlackBerry* dapat mengubah tingkah laku. Ini terlihat dari analisis data hampir mayoritas responden menggunakan fitur layanan yang tersedia dan mereka lebih banyak menggunakan media sosial secara terus menerus untuk mencari hiburan ketika mereka bosan dengan aktivitas sehari-hari sehingga membuat berkomunikasi langsung dengan keluarga menjadi berkurang.

Sebaiknya orangtua tidak memberikan sarana media kepada anaknya yang berusia 11 tahun atau baru beranjak SMP secara yang berlebihan, yang menjadikan kepribadian anak pada usia sewajarnya bisa berubah walau di satu sisi orangtua memberikan itu dikarenakan sayang kepada anaknya, ini dilakukan agar menjadi pelajar SMP yang berkembang dengan baik tanpa mengubah kebiasaan yang sudah diterapkan orangtua pada umumnya dan kebiasaan pelajar pada umumnya serta sebaiknya ketegasan di sekolah agar lebih ditingkatkan akan perijinan membawa alat komunikasi, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh pihak sekolah.